

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**
(Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2023)



SKRIPSI

Diajukan oleh :
NIKO ARDIANSYAH
NPM.2062201025

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**
(Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2023)



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi
Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Diajukan oleh :
NIKO ARDIANSYAH
NPM.2062201025

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**
(Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2023)



SKRIPSI

Diajukan oleh :

NIKO ARDIANSYAH

NPM.2062201025

Disetujui Oleh:

Pembimbing


Dinal Eka Pertiwi, SE, M.Ak
NIDN: 020 8059 101


Furganti Rindiah, S.E, M.M
NIDN: 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**
Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2023

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
Hari : Kamis
Tanggal : 5 Desember 2024

SKRIPSI

Oleh:

NIKO ARDIANSYAH
NPM.2062201025

Dewan Penguji:

- | | |
|---------------------------------|-----------------|
| 1. Dr.Ahmad Sumarlan, SE.,M.Si | Ketua (.....) |
| 2. Mirra Sri Wahyuni, SE., M.Ak | Anggota (.....) |
| 3. Dinal Eka Pertiwi, SE., M.Ak | Anggota (.....) |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqoni Ramdiah, S.E., M.M
NIDN. 0208047301



SERTIFIKASI

Saya NIKO ARDIANSYAH menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah karya saya sendiri dan atas bimbingan dosen pembimbing skripsi. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis atau pada program studi lainnya. Karena karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini adalah tanggung jawab saya.

Bengkulu, 30 Oktober 2024



NIKO ARDIANSYAH

MOTTO

**JIKA ALLAH SWT TELAH MEMBERIKAN KESEMPATAN BAIK ITU
KEPADA KITA, MAKA LAKUKANLAH DENGAN MENGUCAPKAN LAFADZ
"BISMILLAHIRROHMAANIROHIM".**

**SETIAP DO'A DAN KERJA KERAS ORANG TUAKU MENJADI SUMBER
PENYEMANGAT UNTUK KU, UNTUK TERUS MAJU DALAM MENGGAPAI
KESUKSESAN.**

KEYAKINAN MERUPAKAN MOTIVASI UNTUK MAJU



PERSEMBAHAN

Saya ucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya dan petunjuk-Nya dalam penyusunan skripsi ini. Beriring rasa terimakasih, karya istimewa ini saya persembahkan sebagai ungkapan pengabdian cinta yang tulus dan penuh kasih teruntuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Rizal aprianto dan Ibu Wenny margaret yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan do'a yang terus mereka panjatkan serta nasihat yang terus mereka berikan dengan penuh rasa sabar dan terus membimbing saya sehingga dapat memberikan saya kekuatan untuk terus berjuang. Gelar ini ku persembahkan sebagai kado kecil buat kalian bapak dan ibu sebagai tanda kalian telah sukses mendidik anak kalian sampai akhir pendidikan S1.
2. Terima kasih kepada ayuk tercinta Ovita permata sari dan sanak saudara terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, serta do'a dan selalu memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Untuk dosen pembimbing, Dinal eka pertiwi SE., M.Ak yang selalu sabar dan terus membimbing di setiap kesalahan penulisan sehingga dapat terselesaikan dengan sempurna dalam penulisan skripsi ini.
4. Ucapan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2020.
5. Terimakasih kepada teman yang d kosan hijau :v

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat iman, Islam, kesempatan, serta kekuatan yang telah diberikan kepada setiap umat manusia, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Dan shalawat serta salam untuk tuntunan dan suri tauladan kepada nabi Muhammad SAW. penelitian yang berjudul: **“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK”** ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana (S1) Jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan bisa terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Dr Susiyanto, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Ibu Furqonti Ranidiah, SE, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu,
3. Ibu Nensi Yuniarti, Zs, SE, M.Ak, selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Ibu Dinal Eka Pertiwi, SE,M.Ak sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu guna mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian ini

5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mendidik peneliti selama menjadi mahasiswa
6. Bapak, Ibu, dan ayuk yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat.
7. Semua sahabat-sahabatku dan teman-teman mahasiswa angkatan 2020 yang juga sedang menyelesaikan studi akhir-nya yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan dan kemurahan hati mereka. Peneliti juga menyadari penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya. Sehingga akhirnya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut, Aamiin.

Bengkulu,..... 2024

Peneliti

Niko Ardiansyah

ABSTRAK

Niko Ardiansyah, 2025. Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak

Pembimbing : Dinal Eka Pertiwi, SE.,M.Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran pajak pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di LQ-45 dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu sampel yang di dapat sebanyak 120. Jenis data yang di gunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan yang diperoleh dari situs web <https://idx.co.id/> dengan metode analisis regresi linier.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak, *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak, *Profitabilitas*

ABSTRACT

Niko Ardiansyah, 2025. *Influence of Profitability, Leverage And Sales Growth Against Tax Avoidance*

Advisor: Dinal Eka Pertiwi, SE. M. Ak

This study aims to examine the influence of Profitability, leverage, and Sales Growth on Tax Avoidance. (On LQ-45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 Period)

The population in this study is a company registered in LQ-45 and the sample in this study uses the purposive sampling method with a total of 120 samples. The linear regression analysis method used is secondary data. and the determination coefficient processed using the SPSS 23 program. The type of data used is the company's annual financial statements obtained from the <https://idx.co.id/> website

The results of this study show that Profitability has a negative and insignificant effect on tax avoidance, and Leverage has a positive and significant effect on tax avoidance, and sales growth has a positive effect on tax avoidance.

Keywords: *Tax Avoidance profitability sales growth*

DAFTAR ISI

SERTIFIKASI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
1.6.1 Manfaat Teoritis	12
1.6.2 Manfaat Praktis.....	13
BAB II STUDI PUSTAKA	14
2.1 Deskripsi Konseptual.....	14
2.1.1 Teori Agensi.....	14
2.1.2 Penghindaran Pajak (<i>TaxAvoidance</i>)	15
2.1.3 Profitabilitas	17
2.1.4 <i>Leverage</i>	19
2.1.5 Pertumbuhan Penjualan	20
2.2. Hasil penelitian yang Relevan.....	22
2.3. Kerangka Konseptual.....	28
2.4. Definisi Operasional	29
2.4.1 Pengembangan Hipotesis	30
2.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak	30
2.4.3 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak.....	32
2.4.5 Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak (<i>TaxAvoidance</i>).....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	35
3.2 Metode Penelitian.....	35
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.3.1 Populasi.....	35
3.3.2 Sampel	37
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.3.4 Teknik Analisis Data	38
3.3.5 Uji Deskriptif.....	39
3.3.6 Uji Asumsi Klasik	39
3.3.7 Uji Regresi Linear Berganda.....	40
3.3.8 Uji Hipotesis.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Deskripsi Penelitian.....	43
4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	45

4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	46
4.3.1 Uji Normalitas.....	47
4.3.2 Uji Autokorelasi.....	48
4.3.3 Uji Multikolinearitas.....	50
4.3.4 Uji Heterokedastisitas	51
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
4.5 Pengujian Hipotesis	54
4.5.1 Uji Parsial (Uji T)	55
4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	57
4.5.3 Uji Kelayakan Model (F).....	58
4.6 Pembahasan.....	58
4.6.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak	58
4.6.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak.....	60
4.6.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak...	61
BAB V PENUTUP.....	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	29
------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil penelitian yang relevan	22
Tabel 2.2 Operasional variabel	30
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Yang Terdaftar di LQ 45.....	36
Tabel 3.2 Rincian Data Pengelolaan Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	44
Tabel 4.3 Descriptive Statistics.....	45
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas Sebelum Perbaikan	47
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Normalitas Setelah Perbaikan.....	48
Tabel 4.6 Penilaian DW (Durbin-Watson)	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Linear Berganda	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T)	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Tabel 4.13 Hasil Uji F	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak adalah iuran kepada kas negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tiada mendapat balas jasa secara langsung Rahmasari (2017). Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Setiap negara pajak dijadikan salah satu sumber pendapatan pemerintah, Siti Resmi (2019:1)

Realisasi penerimaan negara untuk periode 2007 sampai dengan 2015, menunjukkan bahwa penerimaan terbesar berasal dari sektor pajak, dengan kontribusi sebesar 72% bila dibandingkan dengan sektor lainnya. Mengingat pajak merupakan sumber utama penerimaan negara, makadalam upaya memaksimalkan pendapatan pajak, pemerintah menerapkan aturan-aturan perpajakan sedemikian rupa melalui Undang-undang dan Peraturan peraturan perpajakan lainnya. Menurut Undang-Undang nomor 16 tahun 2009, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Penghindaran pajak Menurut Waluyo (2020), perusahaan mempunyai dua pilihan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus di bayar. Pertama,

mengurangi kewajiban perpajakannya dengan melakukan kegiatan penghindaran pajak yang mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Kedua, mengurangi kewajiban perpajakannya dengan melakukan kegiatan penghindaran pajak tetapi tidak sesuai dengan aturan perpajakan. Di mana Penghindaran pajak merupakan tindakan curang yang melibatkan tindakan penyelewengan, seperti penyelewengan keuntungan dan mengutamakan kepentingan manajer dibandingkan pemegang saham. Tetapi apabila kegiatan penghindaran pajak dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan, maka hal tersebut merupakan kegiatan yang sah dan diperbolehkan Machdar (2022).

Penghindaran pajak merupakan suatu langkah yang dilakukan oleh seseorang guna menghindari pajak. Dalam penghindaran pajak juga Dapat dilakukan secara legal tanpa harus melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, namun akan menimbulkan resiko perusahaan antara lain buruknya reputasi perusahaan dimata publik. Jamaludin(2020) menyatakan bahwa penghindaran pajak (penghindaran pajak) merupakan salah satu persoalan yang unik dan rumit karena disatu sisi penghindaran pajak tidak melanggar hukum, tetapi disisi lain penghindaran pajak tidak di ingin kan oleh pemerintah.

Penghindaran pajak merupakan pemungutan oleh wajib pajak yang di bebaskan oleh pemerintah sehingga mengakibatkan berkurangnya penerimaan negara.Selain itu wajib pajak melakukan tindakan penghindaran pajak merupakan salah satu upaya efektif untuk menghindari dalam pengenaan pajak atau usaha untuk meringankan beban pajak tanpa harus melanggar undang-undang yang berlaku. Pasaribu & Mulyani (2019) bahwa penghindaran pajak adalah suatu

usaha untuk mengurangi beban pajak secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan kelemahan atau celah dari peraturan perpajakan, seperti memperkecil jumlah pajak yang terutang nya.

Fenomena penghindaran pajak Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang sangat tinggi dan padat. Indonesia berada pada posisi keempat dengan laju pertumbuhan tertinggi di dunia. Sumber pendapatan terbesar Indonesia yaitu pajak dibandingkan dengan sumber pendapatan negara dari sektor lainnya. Pajak sendiri menyumbang hampir 80% dari total pendapatan negara. Pajak merupakan hak dan kewajiban setiap individu sebagai warga negara. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung Menurut dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Maka semakin besar penghasilannya akan semakin besar juga tarif pajak yang dikenakan oleh karena itu tidak sedikit wajib pajak melakukan penghindaran pajak agar meminimalisir pembayaran beban pada orang pribadi atau perusahaan yang terutang pada negara. Fenomena penghindaran pajak yang terjadi pada perusahaan indeks LQ45 yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun 2019 diketahui Wijaya Karya melaporkan kenaikan utang dari Rp. 42,02 T tahun 2018 menjadi Rp. 42,75 T tahun 2019, namun penjualan menurun Rp. 31,16 menjadi Rp. 27,77 T pada tahun 2019 (www.cnnindonesia.com).

Salah satu faktor yang menjadi penyebab perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak adalah profitabilitas yang dapat dilihat dari Return on Assets

(ROA). Tingkat profitabilitas perusahaan yang semakin tinggi mempengaruhi tingginya tingkat penghindaran pajak. Hal ini terjadi karena perusahaan yang memiliki laba besar akan lebih mudah memanfaatkan celah dalam mengelola biaya pajaknya (Dewinta & Setiawan, 2016). Faktor selanjutnya adalah *leverage* yang merupakan rasio pengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang dalam membiayai aktivitas operasinya. Tingginya tingkat *leverage* akan mempengaruhi tingginya jumlah pendanaan dari utang yang menimbulkan beban bunga dan beban bunga akan mempengaruhi berkurangnya biaya pajak (Dharma & Ardiana, 2016)

Kompensasi rugi fiskal adalah rugi yang diperoleh perusahaan sejak periode sebelumnya, sehingga perusahaan tidak dapat dibebani pajak Syadeli (2021) Hal itu dimanfaatkan bagi perusahaan menjadi celah menghindari pajak. Taebenu dan Valentine Siagian (2023) menyatakan kalau kompensasi rugi fiskal berpengaruh negatif bagi penghindaran pajak, dikarenakan rugi yang terjadi dapat mengurangi pajak yang dibayarkan di tahun berikutnya. Perusahaan yang mengalami kerugian dalam satu periode akan mendapatkan keringanan membayar pajaknya. Rugi ini bisa dikompensasi dalam lima tahun, sehingga laba bersih perusahaan dapat dipakai sebagai pengurang jumlah kompensasi kerugiannya. sehingga dalam 5 tahun perusahaan dapat menghindari beban pajak, lalu laba kena pajak bisa dipakai sebagai pengurang jumlah kompensasi rugi sampai perusahaan tak perlu melakukan penghindaran pajak.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Penelitian ini (ROA) yaitu jumlah laba dibagi dengan jumlah

menggunakan return on Asset aktiva. menurut (Kasmir, 2014). Semakin tinggi rasio ROA semakin efisien perusahaan menggunakan assetnya dalam menghasilkan laba perusahaan.

Kemampuan suatu entitas untuk menghasilkan keuntungan/laba dari penjualan, total aset, ataupun dengan modal sendiri disebut profitabilitas Hidayat (2019). Laba adalah suatu tolak ukur perusahaan dalam mengambil keputusan jika profitabilitas perusahaan tinggi maka perusahaan akan berusaha meminimalkan labanya untuk menghindari pajak Moses dan Nur (2017). Hasil dari observasi literatur, profitabilitas menjadi salah satu faktor penyebab dari penghindaran pajak, profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu Yusuf dan Suherman (2021).

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) dalam kurun waktu tertentu. Semakin tinggi laba perusahaan akan berdampak baik pada kinerja perusahaan tersebut, namun laba merupakan poin penting dalam pengenaan pajak, apabila semakin tinggi nilai laba dari suatu perusahaan hal ini akan berdampak pada besarnya bebanpajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan Eksandy, A., & Milasari, E (2019)

Profitabilitas menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak positif kepada angka industri, dengan tingkatan profitabilitas yang lebih besar Pada penelitian Terdahulu Ratna Olif (2021) tentang berakibat lebih besar terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sementara itu, Laras (2020) menegaskan bahwa profitabilitas pengaruhi angka industri, tetapi penelitiannya membuktikan kalau profitabilitas

berakibat minus kepada angka industri, artinya semakin besar laba perusahaan, semakin rendah nilainya.

Fenomena profitabilitas adalah profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan yaitu profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan karena sumber internal meningkat. Profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan mempengaruhi jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividennya pun semakin besar. Dengan demikian, besarnya dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Leverage (struktur utang) merupakan rasio besarnya utang yang dimiliki perusahaan terhadap aktiva yang dimiliki perusahaan. *Leverage* dapat diartikan juga sebagai rasio utang yang dimiliki perusahaan yang digunakan dalam kegiatan pembiayaan perusahaan. Perusahaan dapat memilih pendanaan dengan hutang karena adanya biaya bunga sebagai pengurang pajak (tax shield) sehingga beban pajak perusahaan menjadi lebih kecil, maka semakin tinggi rasio *leverage* suatu perusahaan semakin tinggi pula usaha perusahaan melakukan penghindaran pajak Musthafa (2017).

Wastam Wahyu.H (2017), *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, artinya seberapa besar bebanutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya, atau rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang (total utang/total asset), sedangkan secara prakteknya untuk menutupi kekuranganakan kebutuhan dana,

perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan, salah satu sumber dana yang digunakan adalah modal pinjaman (utang), modal pinjaman relatif tidak terbatas jumlahnya dan memotivasi manajemen untuk bekerja lebih aktif dan kreatif karena dibebani untuk membayar beban kewajibannya. Sedang menurut Adeline dalam Darmawan dan Sukartha (2014), penambahan jumlah utang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang.

Menurut Darmawan dan Sukartha (2014), mengatakan bahwa perusahaan besar cenderung memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dari pada menggunakan pembiayaan yang berasal dari utang, perusahaan besar akan menjadi sorotan pemerintah, sehingga akan menimbulkan kecenderungan bagi para manajer perusahaan untuk berlaku agresif atau patuh.

Terdapat *research gap* mengenai hasil penelitian dengan menggunakan *leverage* sebagai variabel independen. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kim dan Im (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian Kim dan Im konsisten dengan Annisa (2017) yang meneliti tentang pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak. Hasilnya menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, penelitian Ngadiman dan Puspitasari (2014) menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil yang sama juga oleh Reinaldo dan Rusli (2017) dimana

dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rifka Siregar dan Dini Widyawati (2016) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang Karlina (2021). Dimana menurut Abdullah (2020) dan Karlina (2021) *Leverage* berpengaruh terhadap tax avoidance, sementara menurut pendapat Nurmindia (2017) dan Artinasari & Mildawati, (2019) mengatakan bahwa tax avoidance tidak ada hubungannya dengan *leverage*.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Menurut Brigham dan Houston dalam Andriyanto (2015), menyatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Pertumbuhan penjualan perusahaan dapat dilihat dari peluang bisnis yang tersedia dipasar yang harus diambil oleh perusahaan. Perusahaan juga ikut meningkat. Laju pertumbuhan penjualan suatu perusahaan akan mengetahui kemampuan mempertahankan keuntungan dalam menandai kesempatan-kesempatan yang akan datang. Pertumbuhan penjualan yang tinggi maka pendapatan akan meningkat sehingga akan berdampak kepada tingginya beban pajak yang harus dibayarkan, Hal ini yang membuat perusahaan cenderung untuk melakukan penghindaran

pajak agar beban perusahaan tidak tinggi. Menurut penelitian terdahulu Tjondro dan Butje (2014), menyatakan bahwa sales growth memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak karena peningkatan pertumbuhan penjualan secara tidak langsung akan meningkatkan laba. Perusahaan dengan laba yang besar cenderung akan melakukan perencanaan pajak dengan semaksimal mungkin sehingga dapat mengurangi pembayaran pajak kepada pemerintah. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan meningkat daritahun ke tahun akan menghasilkan pendapatan atau laba yang ia peroleh semakin meningkat, pembayaran pajak atas pendapatan atau laba yang ia peroleh akan semakin besar. Oleh sebab itu perhitung atau pembayaran pajak mempengaruhi pendapatan atau laba yang diperoleh oleh setiap perusahaan dari pertumbuhan penjualan dan meningkatnya pembayaran pajak. Pertumbuhan penjualan akan mempengaruhi dengan kebijakan dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham pun meningkat, bersamaan dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan yang ada pada perusahaan.

Menurut Fahmi (2014), Pertumbuhan penjualan merupakan rasio antara penjualan tahun sekarang di kurangi penjualan tahun kemarin dan di bagi penjualan tahun kemarin. Wastam Wahyu H (2016), menyatakan bahwa perusahaan sedang tumbuh di bawah tekanan untuk membiayai peluang investasi yang melebihi laba ditahan memang ada, sehingga tepat “pecking order” sehingga perusahaan lebih memilih menggunakan utang dibandingkan ekuitas. Penjualan mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang, pertumbuhan

penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri.

Menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan Menurut Tebiono & Sukadana (2019) dan Ningsih dan Noviari (2022) yang menunjukkan variabel independen pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap Penghindaran pajak.

Fenomena yang terjadi pada emite property Grup Ciputra yang hendak melakukan merger perusahaannya, yakni PT. Ciputra Development Tbk (CTRA), PT. Ciputra Surya Tbk (CTRS) dan PT. Ciputra Property (CTRP). Hal tersebut dilakukan agar likuiditas sahamnya meningkat dan semakin menarik di mata investor terutama atas kebijakan dividen yang dapat dibayarkan Tofler (2016).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul tentang “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (studi kasus perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelum, maka identifikasi masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Semakin banyak penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dapat merugikan Negara.
2. Perbedaan kepentingan antara pemerintah dengan perusahaan. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan pendapatan dari sektor pajak. Sedangkan perusahaan menganggap pajak sebagai beban yang dapat menurunkan laba bagi perusahaan. Perusahaan laba yang besar tetapi tidak ingin menanggung pajak yang besar,

sehingga perusahaan cenderung untuk melakukan tindakan penghindaran pajak pajak (*tax avoidance*).

3. Praktik *tax avoidance* ini menyebabkan kerugian bagi negara, semakin banyak perusahaan yang melakukan tindakan tersebut, semakin kecil pendapatan negara dari sektor pajak.

1.3 Batasan Masalah

Agar objek penelitian dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang berupa:

1. Peneliti hanya menguji profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
2. Penelitian ini dilakukan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
3. Data-data yang diperlukan dalam proses penelitian tersedia lengkap selama periode tahun 2019-2023

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di LQ-45 BEI?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar BEI?

3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI
3. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang penghindaran pajak dan hasilnya dapat memperkaya pengetahuan yang berhubungan dengan ilmu akuntansi dan perpajakan khususnya mengenai penghindaran pajak.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dalam penelitian dan pengetahuan khususnya tentang pengaruh profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan pengetahuan dan sebagai referensi serta literatur dibidang perpajakan, sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang terkait dan sejenis mengenai topik dan variabel-variabel yang terkait dengan penelitian yang dilakukan